



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Sebelum masuknya penulis sebagai bagian dari redaksi, artikel yang ada di *Good News From Indonesia* secara konsisten dibuat oleh editor dan dua kontributor tetap. Ketika penulis masuk menjadi bagian dari redaksi kedudukan penulis selama melakukan praktik kerja adalah sebagai reporter magang yang berada di bawah tanggung jawab editor sekaligus pembimbing, Aditya Jaya Iswara.

Sebelum penulis ditugaskan untuk membuat konten berita, pada awal waktu magang penulis diharuskan membuat akun *content management system* (CMS). Akun tersebut berguna sebagai wadah penulis untuk menuangkan hasil berita yang telah dibuat agar dapat diunggah pada *website* goodnewsfromindonesia.id.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Penulis melakukan masa kerja magang yang terhitung mulai 2 September hingga 29 November 2019. Dalam melakukan tugas pembuatan berita, penulis banyak membuat tulisan yang merupakan hasil saduran. Model tulisan yang banyak dihasilkan kebanyakan merupakan berita dengan jenis *soft news*.

Pada awal masa magang, penulis selalu memberikan hasil tulisan kepada pembimbing agar mendapat evaluasi dan kemudian diunggah. Setelah penulis melakukan praktik magang selama 3 minggu akhirnya akun CMS penulis pun diverifikasi, sehingga penulis dapat mengunggah sendiri berita yang telah dibuat. Seiring dengan hal tersebut, editor yang juga pembimbing penulis pun tetap memantau hasil berita penulis dengan tetap memberikan koreksi dan masukan pada berita-berita yang dihasilkan.

Setiap hari Jumat penulis ditugaskan untuk fokus membuat konten tulisan yang kemudian akan menjadi penjelasan dan pendamping berbagai konten visual dalam media sosial *Good News From Indonesia*, tepatnya pada instagram @gnfi. Ragam

konten tersebut diantaranya seperti GNFI-info, GNFI-30 dan GNFI-infografis yang berbentuk foto, ilustrasi atau video informatif. Konten yang penulis buat berasal dari artikel yang telah dibuat selama Senin hingga Kamis.

Tabel 3.1 Daftar Tugas yang Dilakukan

Minggu ke-	Tugas Yang dilakukan
<p style="text-align: center;">1 (2-6 September 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat akun CMS 2. Membuat berita : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengenal Carica, Buah Endemik Pendukung Ekonomi Negeri di Atas Awan b. Dedikasi Mbah Sadiman Pada Lingkungan Lewat Tanaman Beringin c. Selasa Berkebaya, Upaya Pengingat Budaya Kepada Wanita Indonesia d. Pemberian Ulos, Bentuk Kasih Sayang dan Rasa Hormat Keluarga Batak e. Mencari Ilmu dengan Murah dan Nyaman di Pasar Kenari f. Apresiasi Seniman Perempuan di Ruang Publik Jakarta 3. Membuat konten media sosial (GNFI-Info, infografis dan video informatif) 4. Melakukan liputan konser di Monas
<p style="text-align: center;">2 (9-13 September 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat berita : <ol style="list-style-type: none"> a. Mempertanyakan Kembali Kemampuan Masyarakat Prasejarah Indonesia Lewat Situs Gunung Padang

	<ul style="list-style-type: none"> b. Konser Akbar Monas 2019, Wadahi Segala Kalangan Nikmati Konser Klasik c. Belajar Menjaga Amanah Leluhur di Kampung Naga d. Sepak Bola Api, Permainan Ekstrem Indonesia yang Sarat Makna e. Umur Panjang Rokok Kretek di Pulau Jawa f. Meminta Hujan Lewat Pertarungan di Karangasem g. Jembatan BJ Habibie, Penghargaan dari Timor Leste untuk Habibie h. <i>The Little Red Dot</i>, Julukan dari Habibie yang Jadi Kebanggaan Singapura <p>2. Membuat konten media sosial (GNFI-Info, infografis dan video informatif)</p>
<p>3 (16-20 September 2019)</p>	<p>1. Membuat berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lapangan Banteng, Ruang Publik yang Terus Bertransformasi dari Masa ke Masa b. Cagar Budaya Tionghoa dalam Gereja Santa Maria de Fatima c. Energi Terbarukan, Sumber Kehidupan yang Sebenarnya Mudah Didapatkan d. Lima Olahraga Kekinian yang Harus Kamu Coba

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan wawancara khusus dengan <i>financial planner</i>, Erlita Juwita. 3. Membuat video <i>voxpath</i> untuk <i>GNFI tanya-tanya</i>. 4. Membuat konten media sosial (GNFI-Info, infografis dan video informatif)
<p style="text-align: center;">4 (23-27 September 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat berita : <ol style="list-style-type: none"> a. Pentingnya Kesadaran Investasi untuk Millenial b. Golden Dragon, Tim Barongsai Asal Aceh yang Berhasil Harumkan Nama Indonesia c. Kenapa Nasi Padang Kalau Dibungkus Porsinya Lebih Banyak d. Mengulik Asal Usul Pembangunan Gedung DPR e. Geliat Tani Indonesia, Salah Satu Perhatian Soekarno Dalam Masa Awal Pembangunan Bangsa f. Keroncong Tugu, Salah Satu Harta Karun Jakarta 2. Melakukan liputan peluncuran sedotan kertas pada produk <i>nestle</i> 3. Membuat video <i>voxpath</i> untuk <i>GNFI tanya-tanya</i>. 4. Membuat konten media sosial (GNFI-Info, infografis dan video informatif)
5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat berita :

<p>(30 September – 4 Oktober 2018)</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Perkenalkan, Sedotan Kertas yang Bisa Didaur Ulang b. Identitas Anjing, Tanggung Jawab yang Harus Disadari Para Pemilik Hewan c. Becak, Transportasi Umum yang Menemani Warga Ibukota Lewati Berbagai Era d. Begini Proses Pembuatan Batik Tulis e. Bukan Hanya Manusia, Batik Juga Bisa Di-Spa f. Talas, Oleh-Oleh Asal Bogor yang Kaya Nutrisi g. Beragam Minuman Fermentasi Khas Indonesia <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan liputan foto demo mahasiswa 3. Membuat konten media sosial (GNFI-Info, infografis dan video informatif)
<p>6 (7-11 Oktober 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat berita : <ol style="list-style-type: none"> a. KBRI Hongaria Dukung Rendang Agar Dikenal Dunia b. Jagung Pelangi, Inovasi Tani Asal Indonesia c. Menanam Harapan di Kabupaten Siak d. Pak Tatang : Tunanetra yang Berhasil Bangun SLB e. Indiskop, Bioskop Murah Untuk Segala Kalangan

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan liputan pada dikusi tentang Kabupaten Siak. 3. Mendokumentasikan acara <i>GoodTalk offline</i> 4. Company Visit ke kitabisa.com 5. Membuat konten media sosial (GNFI-Info, infografis dan video informatif)
<p style="text-align: center;">7 (14-18 Oktober 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat berita : <ol style="list-style-type: none"> a. Bundengan Alat Musik Tradisional yang Berawal dari Pelindung Gembala b. Masossor Manurung, Ritual Pembersihan Keris dari Dua Budaya c. Goride Instan, Bentuk Inovasi dan Tanggung Jawab Gojek Lewat Fitur Terbarunya d. Titipan Harapan Golongan Hutan Pada Jokowi di Periode Kedua Kepemimpinannya 2. Melakukan liputan peluncuran menu baru pada Gojek 3. Menjadi relawan acara Kraft Heinz sebagai partner <i>Good News From Indonesia</i> dalam “<i>Rise Againsts Hunger</i>” 4. Melakukan wawancara khusus dengan Nurfadli Mursyid “Tahilalats” 5. Membuat konten media sosial (GNFI-Info, infografis dan video informatif)
<p style="text-align: center;">8 (21-25 ktober 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat berita :

	<ol style="list-style-type: none"> a. Merayakan Keberagaman Lewat Tes DNA b. Delapan Aci-acian Yang Bisa Jadi Pilihan Cemilan c. Penghayat Kepercayaan, Bagian Dari Masyarakat Yang Harus Kita Jaga dan Hormati d. Terimakasih dan Selamat Rehat Sejenak Ibu Susi! e. Ibadah di Dalam Kapal, Kenapa Tidak? f. Aries Susanti Pecahkan Rekor Dunia Lewat Olahraga Panjat Dinding g. Basuki Hadimuljono, Rangkap Jadi Menteri PUPR dan Menteri Meme Indonesia <p>2. Membuat konten media sosial (GNFI-Info, infografis dan video informatif</p>
<p>9 (28 Oktober- 1 November 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat berita : <ol style="list-style-type: none"> a. Roko Molas Poco, Tradisi Unik Untuk Awali Pembangunan Rumah Adat b. Memperingati Perjuangan Pemuda Lewat <i>Video Mapping</i> c. Mengenal Budaya Wayang Kulit Dalam Film Perempuan Tanah Jahanam d. Menabung Ide Ala Tahilalats e. Bagaimana Masjid Dapat Berperan Dalam Aksi Cinta Lingkungan? 2. Menjadi Usher di acara “Diskusi Hatta”.

	3. Membuat konten media sosial (GNFI-Info, infografis dan video informatif)
10 (4-8 November 2019)	<p>1. Membuat berita :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Serba Serbi Enbal, Singkong Beracun yang Sering Dikonsumsi Warga Kei b. Gua Kristal, Kemilau Pesona Alam di Timur Indonesia c. Ragam Makanan Tradisional dari Rumput Laut d. Bukan Cuma Profesi, Wartawan Juga Destinasi Wisata Yang Ciamik e. Empat Desa Ini Berhasil Jadi Daerah Wisata Berkelanjutan f. Jalur Pendakian Gunung Rinjani Kembali Dibuka g. Jangan Lewatkan Makanan Ini Jika Kamu Datang ke Pernikahan Batak <p>2. Membuat konten media sosial (GNFI-Info, infografis dan video informatif)</p>
11 (11-15 November 2019)	<p>1. Membuat berita :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Terletak di Ketinggian, Beberapa Danau Ini Bisa Dinikmati Sambil Mendaki Gunung b. Reini D. Wirahadikusumah, Rektor Perempuan Pertama di ITB c. Ganda Putra Indonesia Kembali Berprestasi di Kancah Dunia

	<ul style="list-style-type: none"> d. Bandung Plan, Cikal Bakal Realisasi Kesejahteraan Kesehatan Masyarakat Indonesia e. Pojok Baca MRT, Upaya Jakarta Untuk Tingkatkan Literasi Warganya f. Ragam Perbedaan Pingitan yang Dilakukan Berbagai Suku di Indonesia g. Pahlawan Hutan Itu Bernama Bambang Hero Saharjo h. Dijuluki Jurassic Park Mini, Kawasan Wisata Ini Seperti Zaman Batu <p>2. Membuat konten media sosial (GNFI-Info, infografis dan video informatif)</p>
<p>12 (18-22 November 2019)</p>	<p>1. Membuat berita :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pantai Menganti, Selandia Baru di Pesisir Jawa Tengah b. Sakai, Suku Nomaden Asal Riau yang Bergantung Pada Hutan c. Di Indonesia, AI Mulai Dipakai untuk Periksa Kesehatan d. Atlet Para Atletik Indonesia Pecahkan Rekor Dunia e. Di Tahun 2020 Masyarakat Banten Akan Bisa Nikmati KRL f. Bandung, Upayakan Perluasan Ruang Terbuka Hijau <p>2. Menjadi operator pada acara <i>GoodTalk Offline</i>.</p>

	3. Membuat konten media sosial (GNFI-Info, infografis dan video informatif)
13 (25-29 Nover 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat berita : <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa Amikom Raih Prestasi Lewat Aplikasi Matrash b. Eks Sekolah Taman Siswa Surabaya Jadi Museum Pendidikan c. Inilah <i>Marketplace</i> Pertama di Dunia yang Sediakan 'Menu' Umrah d. Mengenal Tulibot, Alat Bantu Tunarungu yang Raih Pretasi di Korea Selatan 2. Membantu dalam kompetisi rebranding Bkkbn sebagai admin yang mengkurasi kelengkapan teknis dokumen peserta. 3. Melakukan liputan penghargaan <i>For Women in Science</i>. 4. Membuat konten media sosial (GNFI-Info, infografis dan video informatif)

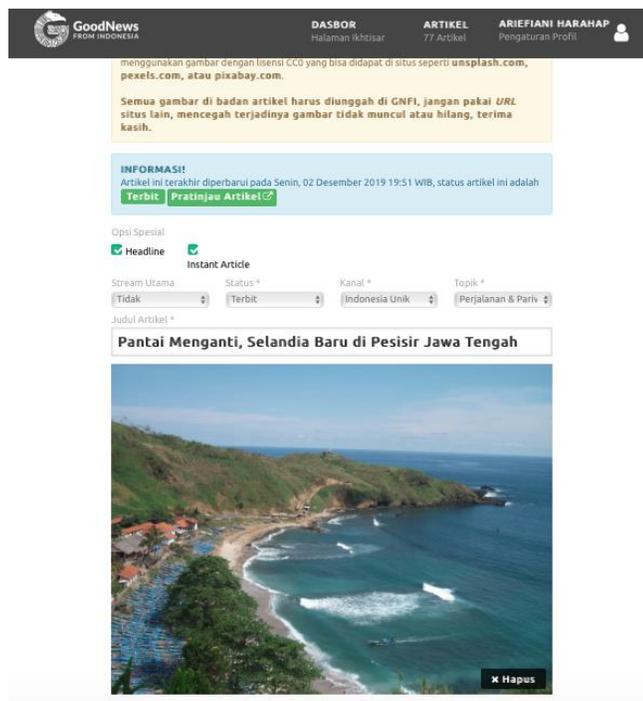
Dalam praktik kerja magang yang dilakukan selama 62 hari, penulis telah menghasilkan 77 berita yang seluruhnya naik pada *website* goodnewsfromindonesia.id. Dalam menulis berbagai berita tersebut umumnya penulis mendapatkan ide dengan mencari topik-topik menarik di media daring lain atau dari media sosial sebagai sumber inspirasi yang selanjutnya dikembangkan oleh penulis sehingga menghasilkan berita saduran. Penulis juga beberapa kali mendapatkan kesempatan melakukan liputan dengan total 8 kali turun ke lapangan. Dari berita yang dihasilkan umumnya penulis mendapat masukan untuk memberikan judul yang lebih menarik dan ringkas. Selain itu dalam beberapa tulisan yang berkaitan dengan merek atau tokoh tertentu, penulis dianjurkan untuk tidak terkesan melakukan promosi semata.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Berita yang penulis buat selama masa praktik kerja magang kebanyakan merupakan hasil saduran yang didapat dari sumber-sumber di Internet. Berita yang penulis buat umumnya merupakan *soft news* namun ada pula yang merupakan *hard news*. Dalam menulis berita, penulis dianjurkan untuk membuat artikel dengan jumlah kata 300 hingga 500 yang kemudian harus penulis masukan ke dalam akun sistem manajemen konten atau CMS penulis. Gambar dibawah merupakan bentuk CMS yang penulis pakai selama melakukan kerja magang.

Gambar 3.1 Akun CMS yang dimiliki penulis



Proses kerja yang penulis lakukan tersebut juga dijelaskan oleh Thornburg (2011, p. 77), dimana jurnalis *online* bekerja dengan mengasilkan sebuah konten sehingga mereka membutuhkan area pribadi dari sistem manajemen konten atau CMS.

Hal tersebut dibutuhkan agar konten tulisan dapat diedit dan diatur sehingga akhirnya muncul di tempat yang tepat dan pada waktu yang tepat di situs publik. Dalam bekerja penulis melalui beberapa tahapan alur kerja diantaranya penugasan, riset dan pengumpulan data, penulisan berita, pengeditan dan publikasi.

3.3.1.1 Penugasan

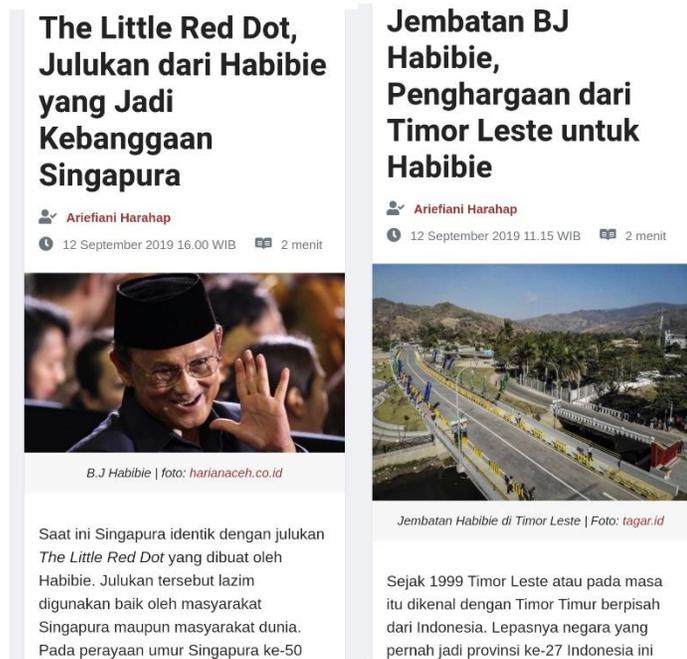
Dalam menulis berita, penulis diberikan kebebasan dalam memilih topik, namun penulis juga disarankan untuk berkonsultasi terlebih dahulu kepada editor yang juga merupakan pembimbing penulis. Umumnya editor akan memberikan masukan terkait apa saja bagian yang harus penulis masukan dalam berita yang penulis buat.

Kebebasan tersebut mendorong penulis untuk memperhatikan topik yang akan dibuat menjadi berita. Ada beberapa nilai berita yang harus diperhatikan penulis agar dapat menghasilkan tulisan yang memiliki nilai jurnalistik, diantaranya kejadian dengan waktu yang aktual, kedekatan geografis kejadian dengan para pembaca, dampak dari suatu kejadian pada para pembaca, tingkat besar/kecilnya suatu kejadian, popularitas suatu tokoh, konflik yang terjadi, keunikan dari subjek yang akan dibahas hingga bagaimana suatu informasi dapat mempengaruhi emosi pembaca (Thornburg, 2011, p. 33).

Walaupun banyak dari berita yang penulis buat merupakan tulisan dengan jenis *soft news* yang tidak memiliki kriteria kebaruan waktu namun redaksi umumnya juga menyesuaikan penugasan dengan momen terkini seperti peringatan hari besar atau suatu kejadian. Hal tersebut salah satunya dilakukan saat wafatnya B. J Habibie dimana semua reporter diberikan tugas untuk menulis tentang beragam sisi kehidupan mantan presiden Indonesia tersebut. Beberapa topik pun diberikan sebagai rujukan para reporter tanpa menutup kesempatan bagi reporter untuk memberikan topik lain. Penulis pun akhirnya mengikuti salah satu anjuran redaksi dengan menulis *The Little Red Dot, Julukan dari Habibie yang Jadi Kebanggaan Singapura* dan mengajukan topik sendiri yang diterima oleh editor yang tertuang dalam tulisan *Jembatan B.J Habibie, Penghargaan dari Timor Leste untuk Habibie*. Gambar dibawah merupakan hasil akhir

tulisan tersebut yang akhirnya naik di *website* media daring tempat penulis melakukan kerja magang.

Gambar 3.2 Dua artikel penulis yang disesuaikan dengan kejadian terkini



Selain saduran yang dihasilkan dari sumber-sumber media daring lain penulis juga seringkali mendapat penugasan untuk datang melakukan peliputan pada siaran pers. Undangan peliputan umumnya disebar oleh editor pada grup *whatsapp* redaksi agar dapat memilih reporter dengan waktu dan jarak yang paling sesuai. Penulis pun beberapa kali ditunjuk untuk melakukan liputan siaran pers yang dilakukan bersama atau mandiri.

Selain menulis berita, tiap minggu penulis diwajibkan untuk membuat beragam konten tulisan dari berbagai artikel yang telah penulis buat. Berbagai konten tersebut merupakan bahan tulisan yang akan disajikan di media sosial *Good News From Indonesia*. Semua artikel terkecuali hasil siaran pers dan berita *hard news* harus dibuat menjadi GNFI-info atau rangkuman artikel yang kemudian akan menjadi *caption*. Sedangkan beberapa artikel akan dipilih untuk menjadi infografis atau video informatif yang pemilihannya dilakukan oleh editor.

3.3.1.2 Riset dan Pengumpulan Data

Sebelum menghasilkan berita penulis harus melakukan riset terhadap informasi yang akan penulis buat dalam artikel. Karena banyak menghasilkan berita saduran, penulis banyak menggunakan sumber yang berasal dari internet khususnya dari media daring lain.

Untuk mendapatkan informasi yang akurat penulis harus memiliki sumber-sumber yang dapat dipercaya. Menurut Thornburg (2011, p. 161) situs *website* yang dapat dipercaya akan memberikan informasi yang jelas. Sumber *website* yang terpercaya biasanya akan menautkan informasi yang mereka berikan dengan dokumen aslinya. Adanya tautan tersebut merupakan salah satu cara untuk mengenali *website* yang dapat dipercaya sehingga penulis bisa menggunakan sumber yang tepat.

Penggunaan *website* yang memberikan tautan dokumen asli pun penulis lakukan salah satunya dalam artikel berjudul *Mengulik Asal Usul Pembangunan Gedung MPR/DPR*. Dalam artikel tersebut penulis mengambil informasi dari salah satu media daring lain yaitu *historia.id*. Gambar dibawah memperlihatkan bagaimana *historia.id* dalam beritanya menyebutkan kutipan dari buku Salim Said yang berjudul *Dari Gestapu ke Reformasi*.

Gambar 3.3 Salah satu sumber saduran penulis yang mencantumkan sumber dokumen asli



Penulis juga seringkali mengambil informasi yang muncul pada media sosial atau *website* resmi dari suatu lembaga atau tokoh masyarakat. Hal tersebut penulis lakukan untuk menunjukkan bahwa informasi yang penulis berikan terpercaya karena berasal langsung dari sumber yang resmi. Artikel berjudul *Basuki Hadimuljono, Rangkap Jadi Menteri PUPR dan Menteri Meme Indonesia* yang penulis buat adalah salah satu contoh penerapan data dari media sosial yang penulis lakukan. Gambar dibawah merupakan contoh dimana penulis menyertakan tangkapan layar dari *tweet* akun resmi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Gambar 3.4 Penulis mencamtumkan sumber informasi dari media sosial resmi lembaga pemerintahan



Penulis juga kerap mendapat informasi lewat wawancara langsung dengan narasumber. Walaupun penulis menyajikan informasi dalam bentuk tulisan, sebuah kutipan dari tokoh merupakan hal penting untuk menjadi komponen data dalam artikel penulis. Thornburg (2011, p. 218) menjelaskan rekaman audio dari wawancara merupakan hal yang penting sebagai sumber rujukan dalam menulis suatu artikel. Umumnya kutipan yang dimasukkan oleh jurnalis pada berita dilakukan karena narasumbernya yang cukup populer atau berpengaruh. Dalam memasukan kutipan langsung dari narasumber, penulis harus memperhatikan konteks dari pembahasan

yang ada dalam tulisan, sehingga kutipan tersebut dapat secara akurat merepresentasikan maksud dari narasumber (Thornburg, 2011, p. 233).

Penulis sempat melakukan beberapa wawancara khususnya yang salah satunya dilakukan dengan Nurfadli Mursyid, seorang seniman komik strip yang karyanya biasa dikenal sebagai Tahilalats.

Gambar 3.5 Contoh kutipan narasumber yang masuk dalam artikel penulis

"Pas masih jadi *single fighter* gitu, ya udah stres sih karena saya komitmen setiap hari harus ada. Belum lagi yang *webtoon* harus ada empat kali seminggu," ujar Nurfadli.

Diakuinya pembuatan komik strip memiliki kesulitan yang berbeda dengan komik biasa. Cerita singkat yang dibuat pun harus selesai dalam beberapa panel. Hal tersebut mengharuskannya untuk menghasilkan ide-ide baru pada tiap komik strip yang dibuat.

"Kalau dipikirin tiap hari tuh apalagi-apalagi? dan ceritanya harus beda-beda, nggak ada yang nyambung. Kalau nyambung kan masih bisa ngikutin alur nih. Ya kalau ini beda-beda dan nggak boleh sama," jelasnya.

Gambar di atas menunjukkan artikel berjudul *Menabung Ide Ala Tahilalats* yang menyertakan pernyataan langsung dari narasumber terkait. Penulis melakukan perekaman audio dari jawaban-jawaban yang diberikan narasumber untuk selanjutnya diolah sebagai informasi dalam artikel yang akan penulis buat. Selain wawancara spesial penulis juga banyak mendapat informasi dari pernyataan yang diberikan saat penulis menghadiri berbagai siaran pers.

3.3.1.3 Penulisan Berita

Dalam menulis suatu berita tentu jurnalis bertujuan agar berita yang dihasilkan dapat dikonsumsi oleh khalayak luas. Menurut Jacqui Banaszynski

dalam Kovach & Rosenstiel (2007, p. 199) ada delapan pendekatan menarik yang dibutuhkan dalam sebuah tulisan.

- a. Menunjukkan profil dengan menemukan orang-orang dibalik suatu cerita. Hal tersebut juga berlaku pada tempat, kejadian bahkan bangunan.
- b. Bagian penjelasan yang dapat menunjukkan bagaimana suatu kejadian terjadi atau sesuatu bekerja.
- c. Problem dan tren cerita, dimana pembahasan yang dilakukan dapat lebih luas misalnya bagaimana hubungannya dengan ekonomi.
- d. Investigatif dengan menunjukkan apa yang salah dari suatu hal.
- e. Bersifat naratif dengan menceritakan karakter, adegan atau ketegangan.
- f. Mendeskripsikan tentang kehidupan sehari-hari.
- g. Cerita yang memiliki perspektif.
- h. Memiliki visual yang dapat menjadi bagian dari cerita.

Hal-hal di atas juga penulis terapkan pada artikel yang penulis buat. Ada dua jenis berita yang dapat dibuat oleh jurnalis yaitu berita lugas atau *hard news* dan berita halus atau *soft news*. Ishwara (2005, p. 58-60) menjelaskan bahwa *hard news* adalah berita yang dibuat untuk memberikan informasi penting yang memiliki struktur penulisan dari hal terpenting yang selanjutnya menurun kepentingannya atau biasa disebut dengan gaya penulisan *bottomline*. Sedangkan *soft news* merupakan berita yang menyajikan hal-hal menarik yang disusun dengan sentuhan *feature* untuk mereproduksi pengalaman dengan teknik naratif yang memungkinkan dampak emosional pada pembacanya.

Tulisan *feature* sendiri semakin mendapat tempat di berbagai media. Berbagai tulisan tersebut pun dapat di kelompokkan dalam beberapa jenis (Ishwara, 2005, p. 61-65).

- a. *Bright* yang merupakan tulisan kecil menyangkut kemanusiaan dengan gaya penulisan anekdot dan klimaks di akhir cerita.
- b. *Sidebar* yang merupakan pelengkap dari berita utama.
- c. Sketsa kepribadian atau profil yang menggambarkan tentang individu.

- d. Profil organisasi atau proyek yang menggambarkan hal menarik dari suatu kelompok atau perusahaan.
- e. Berita *feature* yang ditulis untuk menyajikan suatu kejadian yang kurang tepat jika ditulis secara lugas.
- f. Berita *feature* yang komperhensif yang memberikan gambaran dan arah dari suatu isu berita.
- g. Artikel pengalaman pribadi yang merupakan pengalaman unik yang dimiliki oleh wartawan atau orang lain.
- h. *Feature* layanan yang merupakan tulisan informasi untuk membantu masyarakat menjawab kebutuhan sehari-hari.
- i. Wawancara yang dihasilkan dari dialog khusus yang dilakukan oleh reporter dengan tokoh penting.
- j. Untaian Mutiara yang merupakan *feature* kolektif dengan topik tertentu.
- k. Narasi yang merupakan cerita pendek yang berhubungan dengan materi faktual yang teknik penulisannya bisa diterapkan pada jenis *feature* lainnya.

Penulis pun menghasilkan berbagai jenis tulisan dengan sentuhan *feature* seperti yang telah dijelaskan, beberapa diantaranya adalah Profil pribadi, Perusahaan, Berita dalam bentuk *feature*, Wawancara, *Feature* Layanan, *Feature* Komperhensif hingga Narasi.

Dengan sifat yang ada pada tulisan *soft news* berita yang dihasilkan pun memiliki keunggulan yaitu memiliki sisi yang lebih menarik karena tidak termakan oleh waktu sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif dari berita-berita *hard news* yang lebih berpotensi untuk menjadi *dull news* atau berita yang membosankan karena diisi oleh kejadian-kejadian rutin seperti kegiatan pemerintah, politik, ekonomi pengadilan dan lainnya (Ishwara, 2005, p. 58). Dari dua jenis berita tersebut penulis banyak menghasilkan jenis berita *soft news* sehingga tulisan yang dihasilkan penulis umumnya lebih naratif juga eksplanatif karena tidak hanya fokus pada inti kejadian seperti *hard news*.

Menurut Daniel R. Williamson dalam Ishwara (2005, p. 59) dalam membuat reportase *soft news* ada beberapa hal penting yang diperlukan untuk menghasilkan tulisan yang informatif dan menghibur bagi pembaca diantaranya adalah penekanan pada kata-kata kreatif, subyektif, informasi dan hiburan.

Struktur tulisan yang penulis buat dalam artikel selalu diawali dengan *lead* sebagai pembukanya. Menurut Mencher (2011, p. 112-114) *lead* dikategorikan menjadi dua jenis yaitu *direct lead* dan *delayed lead*. *Direct lead* biasanya menyuguhkan informasi yang spesifik tentang sebuah kejadian sehingga bagian tersebut akan fokus menyebutkan apa, kapan, dimana dan siapa. *Delayed lead* di lain sisi digunakan untuk membuat ketegangan, menarik perhatian dan cenderung naratif. Penulis pun umumnya membuat *delayed lead* untuk selanjutnya ditambahkan dengan berbagai penjelasan yang lebih mendalam.

Selain terbagi dalam dua kategori tersebut lead sendiri juga terbagi dalam sembilan jenis gaya penulisan (Putra, 2006, p. 58-61).

- a. *Summary Lead* yang mengambil ringkasan atau intisari tulisan.
- b. *Narrative Lead* yang disajikan dengan gaya bercerita.
- c. *Descriptive Lead* yang memberikan deskripsi suatu peristiwa.
- d. *Question Lead* yang dimulai dengan memberikan pertanyaan pada pembaca.
- e. *Quotation Lead* yang memberikan kutipan langsung dari narasumber.
- f. *Direct Address Lead* dengan komunikasi yang dilakukan langsung pada pembaca.
- g. *Teser Lead* yang memberikan teka-teki dengan penjelasan di akhir kalimat.
- h. *Imaginative Lead* menuliskan suatu kejadian dengan dramatis.
- i. *Combination Lead* yang merupakan kombinasi dari berbagai jenis lead.

Dari beberapa jenis *lead* tersebut gambar dibawah merupakan salah satu contoh artikel penulis dengan jenis *lead* yang paling sering penulis pakai yaitu *narrative lead*.

Gambar 3.6 Pemakaian *delayed lead* dengan jenis *narrative lead* dalam artikel penulis yang berjudul “Penghayat Kepercayaan, Bagian dari Masyarakat yang Harus Kita Jaga dan Hormati”



Adanya berbagai kepercayaan merupakan salah satu keragaman yang menjadi ciri kemajemukan masyarakat Indonesia. Hal tersebut bisa ditemukan juga pada penghayat kepercayaan sebagai salah satu kelompok yang sering terlupakan bahkan asing bagi sebagian masyarakat.

Karena *soft news* memiliki sifat yang lebih naratif, umumnya tulisan yang dihasilkan pun lebih panjang dari *hard news*. Dalam praktiknya penulis pun banyak melakukan pemisahan fokus dari suatu topik dengan membuat sub judul di dalam artikel. Menurut Thornburg (2011, p. 121) sub judul dapat berguna untuk mesiasati fokus berita yang berbeda dalam suatu topik tunggal. Dengan adanya sub judul pembaca pun dapat memindai artikel secara lebih cepat sehingga dapat menentukan apakah sebuah artikel memiliki informasi menarik. Gambar dibawah merupakan bentuk pemakaian sub judul dalam artikel yang penulis buat.

Gambar 3.7 Pemakaian sub judul dalam artikel penulis yang berjudul “Pantai Menganti, Selandia Baru di Pesisir Jawa Tengah”

Tak hanya pemandangan, lokasi di sekitar Pantai Menganti juga turut diramaikan dengan berbagai warung makan. Lokasi tersebut memungkinkan pengunjung untuk menikmati kuliner laut segar yang diambil langsung oleh para nelayan sekitar.

Ragam hal yang bisa dinikmati di sekitar pantai

Ada beberapa lokasi disekitar Pantai Menganti yang wajib untuk dikunjungi. Untuk mencapai lokasi-lokasi tersebut pun pengunjung bisa berjalan atau menaiki *pick-up/shuttle* gratis yang telah tersedia.

Untuk menambah kejelasan informasi dalam artikel penulis juga diwajibkan oleh media tempat penulis magang untuk menyertakan foto dalam setiap tulisan. Pentingnya hal tersebut mengingat foto dapat menjadi data tambahan yang meyakinkan pembaca akan suatu peristiwa atau cerita. Thornburg (2011, p. 201) menjelaskan fotografi dalam berita berperan untuk menangkap momen yang tidak direncanakan sehingga dapat menunjukkan dunia apa adanya dan bukan mengikuti harapan kita semata.

Dalam beberapa artikel terkait suatu acara, siaran pers atau wawancara penulis melakukan sendiri pengambilan gambar yang selanjutnya akan penulis sertakan pada artikel. Sedangkan untuk berbagai artikel saduran penulis banyak menyertakan hasil foto orang lain dengan menyertakan nama fotografer serta sumbernya. Foto yang penulis ambil pun tidak dibatasi dengan foto yang berkaitan langsung dengan isi artikel. Beberapa foto merupakan bentuk ilustrasi dari pembahasan yang ada dalam artikel agar tulisan tersebut lebih menarik dan memiliki penggambaran visual.

Artikel penulis yang umumnya merupakan hasil saduran juga mewajibkan penulis untuk mencantumkan sumber informasi tulisan yang dibuat. Sumber yang umumnya penulis dapat secara *online* terdapat dibagian bawah artikel, penulis pun diwajibkan untuk melakukan *hyperlink* atau mencantumkan tautan terhadap sumber *online* yang tercantum. Menurut Thornburg (2011, p. 171) tautan jurnalistik harus menunjukkan dua standar keakuratan yaitu informasi yang benar dan kode *html* yang harus mengirim pengunjung ke alamat *website* yang benar.

Gambar 3.8 Pemakaian *hyperlink* atau tautan pada sumber dalam artikel penulis yang berjudul “Identitas Anjing, Tanggung Jawab yang Harus Disadari Para Pemilik Hewan”

Pada masa itu anjing liar yang terkatung-katung di jalan dapat ditangkap dan dibinasakan. Sedangkan untuk pemilik anjing yang peliharaannya berada di jalan raya atau tanah lapang tanpa mengenakan medali akan dikenakan denda uang sebesar-besarnya lima belas rupiah.

Namun peraturan tersebut lambat laun menurun pelaksanaannya, karena jumlah petugas pajak anjing saat itu sangat terbatas, sehingga menyebabkan petugas tidak mampu melaksanakan tugasnya untuk melakukan penangkapan atau penahanan pada anjing-anjing liar.

Sumber: tirto.id | kompas.com | historia.id

Gambar di atas merupakan salah satu artikel penulis yang disertai dengan tautan. Tautan tersebut berguna sebagai transparansi informasi yang disajikan dalam tulisan sehingga penulis dapat mempertanggungjawabkan pernyataan dalam tulisan pada para pembacanya (Thornburg, 201, p. 177).

Selain secara teknis, penulis juga harus memperhatikan gaya penulisan media daring *Good News From Indonesia* yang mengusung jurnalisme positif agar tetap berimbang. Salah satu hal tersebut dilakukan dengan tidak menutupi unsur lain atau fakta di lapangan dari tulisan yang penulis buat. Tulisan penulis yang berjudul *Sakai, Suku Nomaden Asal Riau yang Bergantung Pada Hutan*, pada gambar di bawah adalah salah satu contoh bagaimana penulis membagikan kepada pembaca tentang suku unik di Indonesia dan membuka kesadaran bahwa kehidupan suku tersebut semakin sulit ditemukan karena keadaan hutan di Indonesia yang memprihatinkan.

Gambar 3.9 Unsur lain dalam berita positif penulis berjudul “Sakai, Suku Nomaden Asal Riau yang Bergantung Pada Hutan”

Mulai sulit ditemukan



Ilustrasi lahan hutan sebagai tempat hidup Suku Sakai yang semakin berkurang | Foto: bothita.id

Kawasan hutan yang semakin berkurang karena dimanfaatkan oleh perusahaan dan pihak lain mendorong Suku Sakai untuk meninggalkan cara hidup mereka yang lama. Ilmu mereka dalam mengolah alam sekitar pun semakin terbatas untuk digunakan.

Pemandangan Suku Sakai dengan baju kulit kayu yang mungkin umum dilihat 30 yang lalu sudah tak terlihat. Masyarakat Suku Sakai kini sudah banyak berbaur dengan warga Riau lain.

3.3.1.4 Penyuntingan

Penyuntingan adalah proses yang harus dilewati oleh tulisan yang penulis hasilkan sebelum dipublikasikan. Menurut Ishwara (2011, p. 119) penyuntingan berita dilakukan untuk menghindari adanya unsur yang menyinggung SARA, kesalahan fakta atau pencemaran nama baik.

Gambar 3.10 Evaluasi editor terhadap penulis pada artikel penulis berjudul “Begini Proses Pembuatan Batik Tulis”

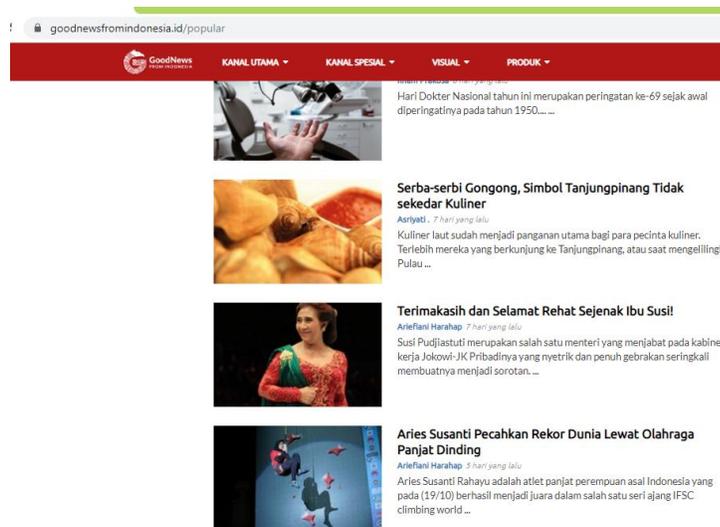


Gambar di atas yang menunjukkan ulasan dari editor yang menunjukkan bagaimana proses evaluasi berlangsung dalam penyuntingan. Lewat proses tersebut editor umumnya akan memberitahu kesalahan yang penulis buat sehingga tak terulang dalam tulisan yang penulis hasilkan berikutnya.

3.3.1.5 Publikasi

Setelah akun CMS penulis terverifikasi penulis dapat langsung mempublikasikan artikel yang telah penulis buat. Publikasi memungkinkan pembaca untuk dapat mengakses berita yang penulis buat. Artikel yang banyak diakses dapat dilihat pada *website* goodnewsfromindonesia.id dalam rekomendasi artikel terpopulernya. Beberapa artikel penulis pun pernah masuk dalam rekomendasi tersebut seperti yang terlihat pada gambar dibawah.

Gambar 3.11 Contoh artikel penulis yang masuk dalam “Artikel Teropuler”



Menurut informasi dari perusahaan data yang dihasilkan oleh *google analytics* menunjukkan para pembaca *Good News From Indonesia* rata-rata memiliki rentang usia 18 hingga 34 tahun, hal tersebut selaras dengan tujuan dibentuknya tempat kerja magang penulis yang ingin membangun optimisme kalangan muda terhadap Indonesia.

Website *goodnewsfromindonesia.id* juga memberikan wadah bagi para pembaca untuk memberikan komentar dan kesan pada artikel yang dimuat. Pembaca dapat memilih beberapa kesan yang tersedia diantaranya bangga, sedih, senang, tak peduli, terinspirasi atau terpukau seperti gambar dibawah dengan mengklik gambar yang ada.

Gambar 3.12 Kesan yang dapat ditinggalkan pembaca pada artikel yang telah dipublikasikan

Saat ini Basuki masih aktif menggeluti hobinya. Walaupun tidak punya jadwal rutin, menteri yang mengagumi pemain drum Gilang Ramadhan tersebut kerap berlatih dengan para menteri lain yaitu diantaranya Sri Mulyani, Budi Karya Sumadi, Retno Marsudi, Hanif Dhakiri dan Triawan Munaf yang tergabung dalam "Elek Yo Band" pada kabinet kerja 2014-2019.

sumber : liputan6.com | kompas.com | detik.com | detik.com | indonesiana.id



Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | Basuki Hadimuljono | Kabinet Indonesia Maju

Artikel penulis pun umumnya mendapat respon yang cukup baik dari para pembaca. Selain kesan, pada akun penulis data akan sebaran sebuah artikel pun dapat dilihat oleh penulis lewat kolom editorial yang ada dalam akun CMS penulis.

Gambar 3.13 Kolom editorial yang ada pada akun CMS penulis



Editorial	
Artikel ini terakhir diperbarui pada 29 Oktober 2019 13.20 WIB. Informasi tambahan:	
Dibuat	24-Okt-2019 17.42
Headline	Ya / 24-Okt-2019 17.42
Instant Article	Ya / 24-Okt-2019 17.42
Status	Terbit
Stream Utama	Ya
Sebaran	2
Komentar	0
Reaksi	1

Kolom editorial seperti gambar di atas dan reaksi yang muncul terhadap sebuah artikel dapat menjadi tolak ukur penulis akan berita yang dihasilkan dan menjadi bahan untuk membuat berita-berita menarik yang potensial mendapatkan jumlah sebaran lebih banyak. Artikel di atas adalah salah satu artikel penulis yang paling berkesan karena penulis mendapat respon secara tidak langsung dari pemegang media sosial twitter Kementerian PUPR.

3.3.2 Kendala dan Solusi

Dalam proses praktik kerja magang penulis juga mengalami beberapa kendala diantaranya :

- a. Penulis yang diberikan kebebasan dalam menentukan topik artikel seringkali bingung memutuskan apa yang harus dibahas. Munculnya ide dalam waktu yang cukup lama sering membuat penulis menyelesaikan artikel dengan waktu yang juga cukup lama. Dari kendala tersebut penulis pun akhirnya menemukan solusi yaitu dengan mencari topik-topik untuk

artikel sehari sebelumnya, juga dengan lebih banyak bertanya pada editor untuk mendapat masukan ide.

- b. Berita penulis yang kebanyakan *soft news* membuat penulis wajib untuk membuatnya dalam 500 kata. Hal tersebut seringkali membuat penulis bingung untuk memberikan informasi hingga mencapai jumlah karakter tersebut. Solusi pun diberikan oleh editor dengan menyarankan penulis untuk lebih banyak lagi menarasikan informasi yang penulis sajikan dalam tulisan.
- c. Penulis sempat mengalami kendala teknis karena laptop penulis yang cukup lama berproses ketika dipakai. Hal teknis tersebut membuat penulis akhirnya lebih banyak menggunakan telfon genggam untuk mencari informasi dan melaukan *hyperlink* atau tautan.
- d. Pada berita-berita yang dibuat dari siaran pers, penulis seringkali sulit membuatnya agar tidak terlihat sebagai promosi. Solusi dari hal tersebut adalah dengan merubah gaya penulisan yang ada dalam artikel dengan mengaitkannya dengan hal lain dan membahasnya secara lebih luas.